

**KESATUAN MANUSIA DENGAN ALLAH MENURUT TAREKAT
QADIRIYAH WA NAQSABANDIYAH DI DESA DAWUNG PULISEN
BOYOLALI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagaisyarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun oleh:

Nur iamsiani

12510047

**PROGRAM STUDIAQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-512/Un.02/DU/PP.05.3/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : KESATUAN MANUSIA DENGAN ALLAH MENURUT
TAREKAT QODIRIYAH WA NAQSABANDIYAH DI
DESA DAWUNG PULISEN BOYOLALI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Siamsiani
Nomor Induk Mahasiswa : 12510047
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 82 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Mutiullah, S. Fil. I. M. Hum.
NIP. 19791213200604

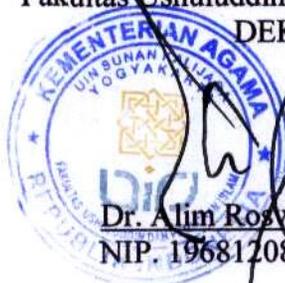
Penguji II

Dr. H. Syaifan Nur, M.A.
NIP. 196207181988031005

Penguji III

Dr. H. Fahrudin Faiz, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19750816200001001

Yogyakarta, 07 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 196812081998031002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Siamsiani

NIM : 12510047

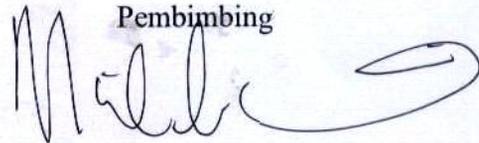
Judul Skripsi : kesatuan manusia dengan Allah menurut tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah Di Desa Dawung Pulisen Boyolali

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Filsafat Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Filsafat Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 februari 2017

Pembimbing



Mutiullah

NIP: 197912132006041005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Siamsiani
NIM : 12510047
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul : kesatuan manusia dengan Allah menurut tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah di Desa Dawung Pulisen Boyolali

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah asli karya ilmiah saya, yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari satu bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 februari 2017

Yang menyatakan,



Nur siamsiani
NIM. 12510047



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur siamsiani
NIM : 12510047
Prodi : Filsafat Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Yang menyatakan,



NIM. 12510047

MOTTO

Apapun yang diperbuat pasti ada konsekuensinya



PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :
ALMAMATER TERCINTA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
BAPAK DAN IBU YANG TIDAK ADA HENTINYA MENDOAKAN SAYA.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “kesatuan manusia dengan Allah menurut tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di Desa Dawung Pilisen Boyolali” dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kehadiran Nabi Agung Muhammad SAW dan semoga kita termasuk pengikutnya yang senantiasa mendapatkan syafa'atnya. Amin.

Sebagai manusia hamba-Nya seharusnya kita mendekatkan diri kepada-Nya agar mendapat ridho dan barokah dalam keseharian kita, ta lupa membaca dikir, sholawat setiap saat agar tercegah dari hal-hal yang tidak diinginkan dan meminta pertolongan kepada-Nya

Penulisan skripsi dengan judul “kesatuan manusia dengan Allah menuet tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di desa Dawung Pulisen Boyolali ” ini masih jauh dari kesempurnaan sebagai karya ilmiah. Sehingga skripsi ini sangat terbuka untuk dikritik, dikoreksi dan mendapatkan masukan dari para pembaca. Sebagai sebuah proses, skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, mulai dari proses bimbingan, diskusi, peminjaman refrensi dan hal lain yang membantu atas kelancaran penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis perlu menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dan beserta staf.
2. Bapak Dr. Robby H. Abror, S.Ag, M.Hum selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan beserta staf.
3. Bapak Mutiullah selaku Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing skripsi, yang telah banyak membimbing dan membantu kelancaran penulis dalam penulisan karya ilmiah ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen, karyawan dan karyawan dan seluruh sivitas akademik di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Subani dan Ibu Samsiah, kedua orang tua tercinta, kedua orang tua yang luar biasa yang telah memberikan seluruh kasih dan sayangnya, yang selalu mendoakan dan mendukung dalam hal moril maupun materil demi kelancaran dan kesuksesan anaknya.
6. Untuk adik Abdul Basit Ulum yang telah mendukung dan selalu mendoakan kelancaran akademik dan terimakasih telah menjadi saudara dan teman yang luar biasa.
7. Bapak KH. Jirjis Ali dan Ibu Nyai Hj. Lutfiayah Baidlowi selaku pengasuh Komplek Gedung Putih Krapyak yang telah memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak jama'ah dan masyarakat tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah di Desa Dawung Pulisen Boyolali yang telah memberikan informasi selama proses penelitian serta telah memberikan izin melakukan

penelitian di Desa Dauwng Pulisen Boyolali dan para jama'ah pengajian yang menyambut dengan baik selama penelitian.

9. Teman-teman seperjuangan keluarga besar Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2012.
10. Seluruh keluarga besar Yayasan Ali Maksum Komplek GP (gedung putih) krapyak Yogyakarta yang telah menjadi teman dan saudara selama masa pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
11. Teman tercinta saya, tika heny, nadia, lala, Mmira, Sinta Lutvitasari, nisa muawanah, yang selalu mendukung dan memberi semangat.
12. Teman-teman KKN 86 Dusun wonosallam, Ngaglik sleman yogyakarta, sinta, fita, chi, wulan, desi, ridwan, jalin, tarom, adnan yang selalu memberi semangat dan doa, untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman alumni HIMARS (Himpunan mahasiswa alumni Roudlotusholihhin) yang senantiasa memberi semangat dan dukungan selama ini.
14. Teman-teman yang sedang berjuang di luar jawa, lili, halimah, aini, huzaimah, mbak yus, koyah, teteh helvi, dan lain-lainnya yang telah memberi semangat tiada henti meski hanya lewat telfon.
15. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, materi, dan moril dalam penulis dan tugas akhir ini.

Akhirnya skripsi ini hanyalah sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis mohon maaf

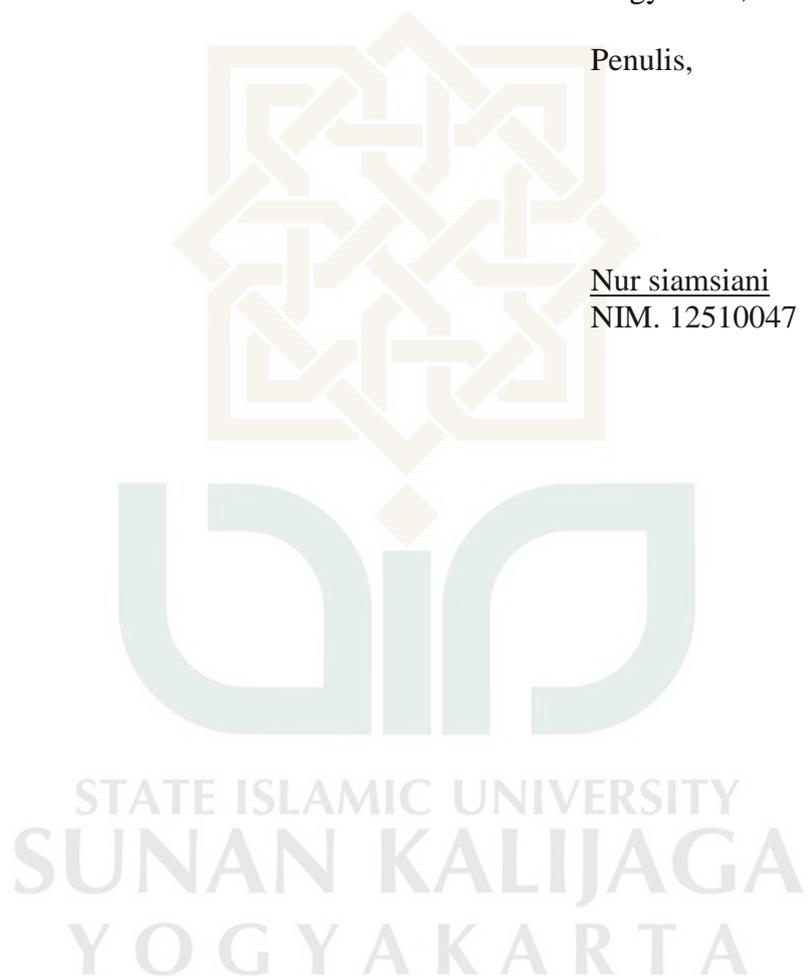
apabila dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan.
Semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2017

Penulis,

Nur siamsiani
NIM. 12510047



ABSTRAK

Pada jaman modern saat ini, masyarakat pada umumnya telah banyak yang memprioritaskan dunia ketimbang masalah agama, hal ini ditandai dengan tidak sedikitnya masyarakat yang kurang peduli terhadap nilai-nilai ataupun norma-norma dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat semakin jauh dari aturan-aturan agama, mengakibatkan praktek keagamaan seperti tarekat menjadi salah satu yang sangat penting dalam upaya rekonstruksi nilai-nilai kehidupan baik beragama maupun bermasyarakat. Maka dari itu si penulis sengaja meneliti tarekat karena mengingat jaman sekarang masih banyak atau tidak yang masih berminat dengan tarekat-tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah.

Tujuan penelitian di Desa Dawung Pulisen Boyolali ini untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat saat ini yang memperdalam Ilmu agama dengan keadaan jaman semakin tua dan modern. Namun pada saat itu juga masyarakat Desa Dawung Pulisen merespon sangat baik ketika diadakannya penelitian dan mereka mau berpartisipasi, dengan mengikuti tarekat tersebut menjadikan keimanan mereka bertambah, menjadikan hati tenang dan adem, mengingat tujuan dari peneliti yang di fokuskannya pada kesatuannya manusia dengan Allah menurut tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah di Desa Dawung Pulisen Boyolali, banyaknya masyarakat yang mengikuti jama'ah tarekat tersebut yang menjadikantetap berkembang sampai sekarang, meskipun di hadapan jaman yang begitu modern seperti ini.

Di Desa Dawung Pulisen Boyolali ini yang menganut tarekat sangatlah banyak dan mayoritas orang yang sudah tua, atau lanjut usia, biasanya para jama'ah lebih aktif, dan semakin yakin bahwa hidup mereka tenang karena lebih dekat kepadanya, sehabis mereka mengikuti rutinitas jama'ah tarekat mereka lebih menyakini akan kedekatannya pada Allah. Penulis mengambil metode dengan cara wawancara pada mursyid tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah di Desa Dawung Pulisen Boyolali, setelah itu mengikuti agenda-agenda yang di laksanakan, lalu mempotret kegiatan tersebut, namun dalam pelaksanaan ini juga ada batasan karena terbatasnya gamblangan (belum di bai'at) dan apabila ingin mengikuti harus di bai'at terlebih dahulu oleh mursyid.

Hasil dari wawancara tersebut, bahwa kedekatan manusia dengan Allah hanya bisa di rasakan oleh seseorang tersebut, tidak bisa di katakan dengan secara gamblang, meskipun ada seseorang yang ingin mengatakan tidaklah sempurna apa yang sesungguhnya di katakan, karena itu hanya rasa. Rasa beriman itu datangnya secara tiba-tiba tidak bisa di paksakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : SEJARAH TAREKAT QODIRIYAH WA NAQSABANDIYAH DI DESA DAWUNG PULISEN BOYOLALI	13
A. Sejarah tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah.....	13

B. Sejarah masuknya tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di desa Dawung Pulisen Boyolali	16
BAB III : ZIKIR KOLEKTIF SEBAGAI JALAN MENUJU ALLAH	22
A. Manusia dan jalan Spiritual	22
B. Makna Zikir	33
C. Makna Manaqib	37
D. Makna Solawat	43
E. Makna Hatam Al-quran	48
BAB IV : ANALISIS BAGAIMANA BERSATUNYA MANUSIA DENGAN ALLAH MENURUT TAREKAT QODIRIYAH WA NAQSABANDIYAH DENGAN AJARAN-AJARANNYA	55
A. Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Sebagai Jalan Pencerah...	56
B. Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Sebagai Jalan Taqwa	61
BAB V : PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
CURRICULUM VITAE	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, masyarakat pada umumnya telah banyak yang memprioritaskan dunia, hal ini ditandai dengan tidak sedikitnya masyarakat yang kurang peduli terhadap nilai-nilai ataupun norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga dalam aktivitas kesehariannya masyarakat semakin jauh dari aturan-aturan agama. Karenanya, praktek keagamaan seperti tarekat menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam upaya rekonstruksi nilai-nilai kehidupan baik beragama maupun bermasyarakat.

Namun, pada realitanya di era modern ini masyarakat kurang mengenali tarekat, mereka lebih mementingkan hal-hal bersifat duniawi dan mengabaikan urusan akhirat. Berbeda dengan para ulama pendahulu, dalam kesehariannya mereka isi dengan melakukan zikrullah, tazkia an-nafs. Dengan cara mengamalkan lafal-lafal Allah maka hati akan terasa nyaman, tentram, dan tidak akan ada rasa gelisah.

Adapun tahapan untuk mendekatkan diri (pembentukan karakter baik dan mulia) dengan melakukan penyembuhan jiwa tak ubahnya penyembuhan badan, bedanya penyembuhan jiwa dilakukan dengan melenyapkan sifat-sifat rendah dan akhlak yang hina dari jiwa serta mengusahakan

keutamaan dan akhlak mulia sementara penyembuhan badan dilakukan dengan melenyapkan virus-virus penyakit tubuh (lahir)¹

Dengan sehatnya jiwa maka akan terciptanya karakter yang baik pula, seperti halnya baik tidak hanya di luarnya saja melainkan dalamnya juga.

Adapun yang dinamakan sehat jiwa dan badan adalah: jika jiwa sehat dengan sendirinya memancarkan bayangan kesehatan itu kepada mata dari sana memancar Nur yang gemilang, demikian dengan kesehatan badan membukakan pikiran, mencerdaskan akal, menyebabkan juga kebersihan jiwa². Melalui tahapan-tahapan tersebut maka mulai melanjutkan dengan cara berzikir. Sudah di jelaskan di atas bahwa kesehatan badan sangat mempengaruhi ibadah seseorang, karena kesehatan adalah nikmat yang paling utama. Kesehatan badan dengan melakukan olahraga, sedangkan jiwa sehat harus dengan melakukan zikir, sedangkan setiap manusia harus mempunyai zikir yang wajib ia amalkan setiap harinya, amalan itu bisa membentengi pada diri kitadari perbuatan-perbuatan yang tidak diinginkan, seperti contoh: setiap sesudah salat harus membaca istigfar 3x, Allahu akbar 100x, asmaul husna 1x, dan lain-lain. Apabila lupa melakukan amalan tersebut maka dapat dikatakan berhutang pada diri sendiri. Seiring dengan berjalannya waktu para ulama mengenalkan tarekat kepada tokoh-tokoh masyarakat.

Tarekat adalah jalan (menuju) Allah dengan berbagai pendekatan, diantaranya dengan mensucikan hati dari kotoran maksiat, dosa, dan

¹Syekh Yahya ibn Hamzah al-Yamani. Pelatihan lengkap tazkiyatun Nafs. Jakarta, hlm.15.

² Prof. DR. Hamka, Tasawuf modern (panjimas jakarta 1988), hlm.106

mengisinya dengan ahlak terpuji³. Tarekat sering diidentikkan dengan zikir. Ada pula yang mendefinisikan tarekat tersebut adalah: sebagai hasil pengalaman dari seorang sufi yang diikuti oleh para murid, yang di lakukan dengan aturan atau cara tertentu dan bertujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Orang-orang yang mengikuti tarekat pastinya banyak melakukan amalan zikir (mengingat Allah). Zikir merupakan metode paling efektif untuk membersihkan hati dan mencapai kehadiran Ilahi. Segenap ibadah adalah mengingat Allah serta mengosongkan hati dari kecintaan dan keterikatan pada dunia fana ini⁴.

Ajaran tarekat banyak memberikan arah pandangan hidup kepada para pengikutnya, mempengaruhi sikap dan tingkah laku. Tujuan dari pembinaan penganut tarekat adalah untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih baik dan Islam. Setelah mendapat bimbingan keagamaan dari mursyid atau tokoh agama, kesadaran dalam melaksanakan ibadah seseorang semakin meningkat. Misalnya seperti mereka yang tadinya belum ada kemauan untuk shalat berjamaah di masjid, sekarang sudah shalat berjamaah di masjid, yang tadinya belum ada kesadaran seseorang untuk pergi mengikuti pengajian di masjid, justru sekarang malah rajin untuk mengikuti pengajian. Adapun didalam hadist telah tertera yang artinya: bahwa menuntut ilmu itu wajib bagi semua manusia, dan itu merupakan kebutuhan bagi setiap muslim. Dengan

³ Dr. Zakiah daradjat. *Pengantar Ilmu Tasawuf*. Jakarta, hlm.257.

⁴ Eli sujarwo, "pelaksanaan dakwah tarekat qadiriyyah wa naqsabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri pondok pesantren darul ulum rejoso peterongan jombang jawa timur" skripsi fakultas dakwah universitas islam negeri sunan kalijaga.

adanya tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah membawa pengaruh yang positif, membawa sifat yang terpuji khususnya bagi penganut tarekat, mulai sempurna dalam melakukan ibadah.

Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah merupakan sebuah tarekat gabungan dari Tarekat Qadiriyyah dan Tarekat Naqsyabandiyah. Tarekat ini didirikan oleh Syaikh Ahmad Khatib Sambas pada tahun 1802-1872 yang dikenal sebagai penulis kitab Fathal-Arifin. Sambas merupakan nama sebuah kota disebelah utara Pontianak, Kalimantan Barat.

Syaikh Naquib al-attas berkata bahwa tarekat ini merupakan sebuah tarekat gabungan dikarenakan, Syaikh Sambas merupakan kedua syaikh dari kedua tarekat Qadiriyyah dan Naqsyabandiyah. Dan beliau mengajarkan dalam satu versi dua jenis zikir sekaligus yang beliau bacakan dengan keras (jahar) dalam Tarekat Qadiriyyah dan zikir dalam hati (khafi) dalam mempelajari agama dasar dikampungnya, Syaikh Sambas pergi ke Makkah ketika beliau berusia 19 Tahun untuk meneruskan studinya dan menetap disana hingga wafatnya pada tahun 1289 H.

Di Makkah beliau mempelajari banyak ilmu Islam termasuk juga tasawuf dan sampai mencapai posisi yang sangat dihargai diantara rekan-rekannya dan kemudian telah menjadi seorang tokoh yang berpengaruh diseluruh Indonesia. Diantara nya yang menjadi guru syaikh Sambas ialah Syaikh Daud bin 'Abdu allah bin Idris al-Fatani beliau wafat sekitar 1843, kemudian terdapat Syaikh Syams al-Din yang merupakan

seorangulamabesar yang juga tinggal di Makkah, dan yang ketiga Syaikh Abd al-Shamad al-Palimbani⁵.

Di desa Dawung Pulisen Boyolali ini terdapat tarekat yang memiliki banyak pengikutnya, di desa tersebut sudah terbentuk suatu jamaah, cara pelaksanaannya pun seminggu sekali dengan berjamaah, namun tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah ini diamalkan setiap sesudah salat lima waktu. Apabila amalan tersebut tidak dilaksanakan, berarti seseorang tersebut mempunyai hutang, tarekat ini sama halnya hukum salat (wajib) bagi seseorang yang telah melakukan baiat dari seorang guru atau mursyid. Sebelum melakukan baiat seorang murid tersebut harus melewati beberapa ritual terlebih dahulu, apabila ritual tersebut lulus maka dilakukan tahap selanjutnya. Tidak sembarang orang bisa melewati ritual tersebut, kegagalan pasti berpihak kepada manusia. Adapun ritual-ritual tersebut diantaranya: mandi taubat, shalat ditengah malam, setelah sholat melakukan bacaan-bacaan amalan, dan tidur dengan memiringkan badan (seperti tidurnya rosullulah) setelah mengucapkan bacaan-bacaan ilahi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat di ambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial keagamaan di desa Dawung Pulisen Boyolali?

⁵ Sri Mulyati, *Tarekat-tarekat Mukhtabarah di Indonesia*.hlm. 253.

2. Sejarah masuknya tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di desa Dawung Pulisen Boyolali?
3. Apa konsep kesatuan manusia dengan Allah menurut tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di desa Dawung Pulisen Boyolali?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara bersosialisasi nya masyarakat di desa Dawung Pulisen Boyolali, dengan adanya tarekat tersebut. Selain itu juga penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara masyarakat mencapai puncak kesatuan dengan Allah menurut tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah.

2. Manfaat penelitian.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui bagaimana tanggapan para masyarakat sekitar dengan adanya tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah dan cara mereka bersosialisasi di desa Dawung Pulisen, Boyolali.
- b) Untuk mengetahui cara mereka mendekati diri dengan Allah dengan berbagai tahap-tahapan khususnya di desa Dawung Pulisen Boyolali.

D. Tinjauan pustaka

Penulis telah melakukan peninjauan beberapa buku dan juga penelitian di berbagai desa-desa yang ada di pulau Jawa khususnya. tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah telah banyak di jelaskan oleh para ilmuwan ataupun para peneliti.

Pertama penelitian yang di lakukan oleh cumila Reni Liana dalam skripsinya yang berjudul *Sejarah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di Temanggung*. Dijelaskan bahwa tarekat artinya jalan, secara istilah tarekat adalah jalan dan cara ditempuh menuju keridhaan Allah, dalam usahanya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, yaitu dengan latihan mengolah hati dibawah pengawasan seorang mursyid. Sedangkan dalam istilah khusus, tarekat lebih sering dikaitkan dengan suatu “Organisasi Tarekat” yaitu suatu kelompok organisasi yang melakukan amalan-amalan zikir tertentu dan menyampaikna suatu sumpah yang formulanya telah di tentukan oleh mursyid atau pemimpin organisasi tarekat.⁶

Kedua penelitian yang di lakukan oleh rohim dalam skripsinya yang berjudul *Dinamika Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Surya Buana Kabupaten Magelang* dijelaskan bahwa tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah merupakan gabungan dari dua aliran tarekat, yaitu tarekat Qadiriyah dan Naqsabandiyah yang penggabungan tersebut dilakukan oleh Syaikh Ahmad Khatib Sambas (1802-1872). Ia adalah ulama yang berasal dari sambas, Kalimantan Barat. Beliau merupakan ulama Indonesia yang hijrah ke Makkah dalam rangka

⁶Cumila Reni Liana, *Sejarah tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Di Temanggung*, (yogyakarta: skripsi, 2002), hlm.20.

menuntut ilmu kepada beberapa ulama terkemuka sampai Ahmad Khatib Sambas wafat di sana. Akan tetapi ajaran beliau tentang tarekat Qodiriyah dan naqsabandiyah terus berkembang pesat sehingga tarekat ini memiliki jumlah pengikut paling besar di Nusantara.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Mahfudoh dalam skripsinya tentang keterlibatan kaum tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah diterangkan bahwa tarekat adalah salah satu unsur dari ajaran-ajaran Islam, yang menekankan pada segi batiniah. Ajaran Islam ini bisa dikategorikan secara umum menjadi aspek keimanan, keIslaman, dan aspek ikhsan atau ahlak. Adapun ajaran Islam yang menekankan pada aspek ibadah atau hubungan manusia dengan Tuhannya, bisa juga diklasifikasikan dalam tingkatan: syari'at, tarekat, dan hakekat. Dalam hal ini, tarekat sama maksudnya dengan syari'at, yakni suatu jalan atau cara untuk mencapai hakekat Tuhan. Namun antara keduanya berbeda dalam orientasi untuk menuju Tuhan, dalam hal ini tarekat mengerahkan pada dimensi lahir⁷.

Keempat skripsi yang ditulis oleh Cholis Ma'mun dengan judul *pandangan dan sikap komunitas NU terhadap Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di Dusun jengkol Tegal Randu Magelang*, terbit di Yogyakarta oleh IAIN Sunan Kalijaga tahun 1977. Dalam karyanya ini, Cholis M'mun membahas mengenai perkembangan tarekat di Dusun jengkol Magelang dan menginformasikan mengenai kasus masyarakat setempat atas keberadaan tarekat *Qodiriyah wa Naqsabandiyah* beserta

⁷Mahfudoh. Skripsi "Keterlibatan kaum tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah dalam pemberontakan Rskyt Banten", Yogyakarta : UN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas adab, 2004)

ajaran-ajarannya, yang belum bisa diterima oleh penduduk setempat sepenuhnya. Kelima skripsi yang di tulis oleh Arifin yang berjudul *Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Gebang Purworejo Jawa Tengah*. Dalam karyanya ini, Arifin ingin mendeskripsikan dan mencari pemahaman yang mendalam mengenai tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Gebang Purworejo Jawa Tengah baik dari segi perkembangannya semenjak tahun 1870-1917 oleh K.H zarkasi, tahun 1917-1948 oleh K.H. shiddieq, tahun 1948-1982 oleh K.H. nawawi, dan tahun 1982-2007 oleh K.H. Chalwani beserta ajaran dan ritual-ritual tarekat *Qodiriyah Wa Naqsabandiyah* yang diamalkan di Pondok Pesantren A-Nawai Berjan ini.

E. Metode Penelitian

Penelitian yang di pakai dalam penulisan skripsi adalah bersifat, penelitian lapangan, atau penelitian yang di lakukan secara langsung di tempat kejadian (tempat berlangsungnya kejadian atau peristiwa).

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki⁸, yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang dijadikan penelitian dan menilainya, sehingga didapat pertimbangan dari reaksi yang ditimbulkan oleh objek, diharapkan dapat diambil sebuah kesimpulan dari fenomena yang diselidiki.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jld. II* (Yogyakarta, Andi Ofset, 1994), hlm 136.

b. Wawancara (Interview)

Interview adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan berhadap-hadapan secara fisik, atau saling bertatap muka dan dapat mendengarkan pembicara tanpa perantara.

Dalam penelitian skripsi ini di gunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yang mana wawancara ini hanya memuat garis besar saja dari pertanyaan yang akan di tanyakan⁹. Kreatifitas dan hasil dari wawancara ini tergantung dari pewawancara.

c. Dokumentasi

Metode ini dignakan untuk mengambil data dari berbagai buku, surat menyurat dan berbagai lingkup yang ada pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang geografi, demografi, stuktur pemerintahan, keadaan ekonomi dan status pendidikan. Sehingga nantinya dapat dilihat jumlah dan keanggotaan tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah berdasarkan dari data demografi dan monografi desa Pulisen Boyolali.

d. Analisis Data

Setelah data pendukung terkumpul kemudian langkah selanjutnya adalah tahap analisis data, metode analisis data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 229.

1) Interpretasi

Data-data pengalaman human interpretative, untuk menemukan didalamnya struktur-struktur dan norma-norma yang berlaku bagi hakikat manusia, entah dibidang human,etis, estetis, religius.

Dalam hal ini data-data yang diambil dari pengalaman-pengalaman para anggota Tarekat dengan penfsirannya untuk didapat norma-norma yang ada di dalam segala bidang kehidupan dengan arti dan manfaat yang dapat diperoleh dari semua data dan pengalaman.

2) Deskripsi

Jalan bagi hasil penelitian sistem, refleksif ini harus diuraikan menurut kekontretan dan situasionalitasnya. Apa yang tidak dideskripsikan tidak akan terbuka bagi pemahaman secara praktis, itu berarti memaknai banyak contoh, banyak kuasa banyak perumpamaan.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Pada Bab I, dalam bab ini diuraikan beberapa hal yang mendasari penulis mengadakan penelitian. Di dalamnya mencangkup, Latar Belakang Masalah,Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan

¹⁰ Anton Bakker dan achmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta:Kanisius, 2001),hlm 102-105.

Pustaka, Kerangka teoritik, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, dalam bab ini membahas tentang sejarah masuknya tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di desa Dawung Pulisen Boyolali.

Bab III, penulis akan membahas tentang zikir kolektif sebagai jalan menuju Allah

Bab IV, penulis akan menganalisis bagaimana kesatuan manusia dengan Allah menurut Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di desa Dawung Pulisen Boyolali.

Bab V, bab ini berisikan penutup, yang di dalamnya berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran serta lampiran.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisis data yang telah diperoleh berdasarkan penelitian tentang kesatuan manusia dengan Allah menurut tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di desa Dawung Pulisen Boyolali, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi sosial keagamaan di desa Dawung Pulisen Boyolali ini sangatlah bagus, respon antara masyarakat juga baik, mereka menerima dengan baik hingga sekarang. Dari awal masuk tarekat hingga sekarang ini masyarakat ikut berpartisipasi bila mengadakan kegiatan-kegiatan yang di laksanakan di desa Dawung Pulisen Boyolali tersebut, memang sebagian masyarakat belum ikut jama'ah tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah, kegiatan yang di ikuti berupa sholawat, khataman Al-quran, dan ketika zikir tarekat mereka tidak mengikuti, mengingat bahwa jika ingin mengikuti zikir tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah harus di baiat terlebih dahulu dengan mursyid, dan melakukan ritual-ritual lainnya.
2. Berdirinya tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di desa Dawung Pulisen Boyolali pada tahun 19 Robiul awal 1377 atau 10 oktober 1957. Pada jaman dahulu tarekat ini di pegang oleh kyai mbah Abdullah, beliau yang mengembangkan tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di desa Dawung Pulisen boyolali pada saat itu dengan

semangat beliau dalam perjuangannya mengajarkan tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah sangatlah besar hingga sekarang menjadi jama'ah yang begitu banyak sampai saat ini, mengingat umur beliau yang sangat sepuh Allah lebih menyayangi beliau, dan tidak lama kemudian Allah telah memanggilnya. Kemudian di gantikan oleh kiai Zainal Arifin beliau merupakan salah satu putra Kiai Abdullah , sejak kecil kiai Zainal Arifin sudah di ajarkan Ilmu agama oleh ayahnya, hingga sekarang menjadi mursyid Tarekat qodiriyah Wa Naqsabandiyah di desa Dawung Pulisen Boyolali. Untuk mempertahankan tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di desa Dawung Pulisen Boyolali kiai Zainal Arifin aktif melakukan pengajian-pengajian, seperti khataman Al-quran, pembacaan manaqib, dan pengajian rutin lainnya. Pengajian ini di tentukan oleh mursyid agar tidak terjadi bentrokan antara acara jamaah dan kegiatan masyarkat lainnya. Selain menjadi kegiatan rutin para penganut tarekat pengajian ini sekaligus sebagai tempat bermusyawarah serta silaturrahi bagi para murid untuk saling mempererat tali persaudaraan khususnya bagi sesama muslim.

3. Konsep kesatuan manusia dengan Allah menurut tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di desa Dawung Pulisen Boyolali, menurut para jamaah pengikut tarekat bahwa manusia dengan Allah itu tidak bisa di katakan dengan secara gamblang, melainkan itu hanyalah sebuah rasa yang ada di dalam hati seseorang itu sendiri, meskipun ada seseorang yang bisa mengatakan dengan teori namun terkadang tidak bisa

menjelaskan dengan secara terperinci, atau secara detail. Setiap orang yang ingin lebih dekat dengan Allah harus melewati beberapa maqom terlebih dahulu, salah satu jalan agar dekat dengan-Nya adalah dengan cara mengikuti jamaah tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah, desa Dawung Pulisen Boyolali memilih jalan untuk mendekat diri dengan mengikuti jamaah tarekat, mereka menyakini bahwa dengan mengikuti itu bisa menjadikan seseorang menjadi saleh, beribadah dengan khusuk menjadikan hati tenang, dan pikiran tetap kepada-Nya.

B. Saran

Berdasarkan uraian sebelumnya peneliti memiliki saran, bagi peminat yang hendak meneliti pada topik yang sedikit sama diharapkan untuk benar-benar memikirkan matang karena menyangkut kepada Allah yang bisa membuat seseorang itu salah paham, khususnya untuk orang-orang awam yang belum begitu tau Ilmu tasawuf dan harus dengan bimbingan guru tepatnya dan data-data yang begitu matang. Kesulitan yang penulis temukan adalah pada proses melakukan wawancara secara lama karena mengingat kesibukan narasumber seringkali keluar kota atau mengisi pengajian-pengajian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2002. *Zikir cahaya kehidupan*. Jakarta: Gema Insani.

al-Taftazani, Abu al-Wafa al-Ganimi. 1997. *Sufi dari Zaman ke Zaman*. Terj.

Ahmad Rofi' Usman. Bandung: Pustaka.

al-Yamani, Syekh Yahya ibn Hamzah. *Pelatihan Lengkap Tazkiyatun Nafs*.

Jakarta:

An Naisaburi, Abdul Qasim Abdul Karim Hawazin Al Qusyairi. 2007. *Risalah*

Qusyairiyah. Jakarta: Pustaka amani.

Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*.

Yogyakarta: Rineka.

Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. 2001. *Metode Penelitian Filsafat*.

Yogyakarta: Kanisius.

Bruinessen, Martin Van. 1992. *Tarekat Naqsabandiyah di Indonesia*. Bandung:

Mizan.

----- *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat; Tradisi-tradisi Islam di*

Indonesia. Bandung: Mizan.

Chodjim, Achmad. 2002. *Syekh Siti Jenar*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.

Daradjat, Zakiah. *Pengantar Ilmu Tasawuf*. Jakarta.

Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Research; jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamka. 1988. *Tasawuf modern*. Jakarta: Panjimas.

Husni,Zainul Mu'ien. 2012.*Shalawat Seribu Hajat*. Yogyakarta: Pustaka

Amaliyah.

Mahmoud,Mustafa. *Melihat Allah*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

Mulyati,Sri.*Tarekat-tarekat Mukhtabarah di Indonesia*.

Said,H.A. Fuad. 1996.*Hakikat Tarekat Naqsabandiyah*.Jakarta: PT al-Husna

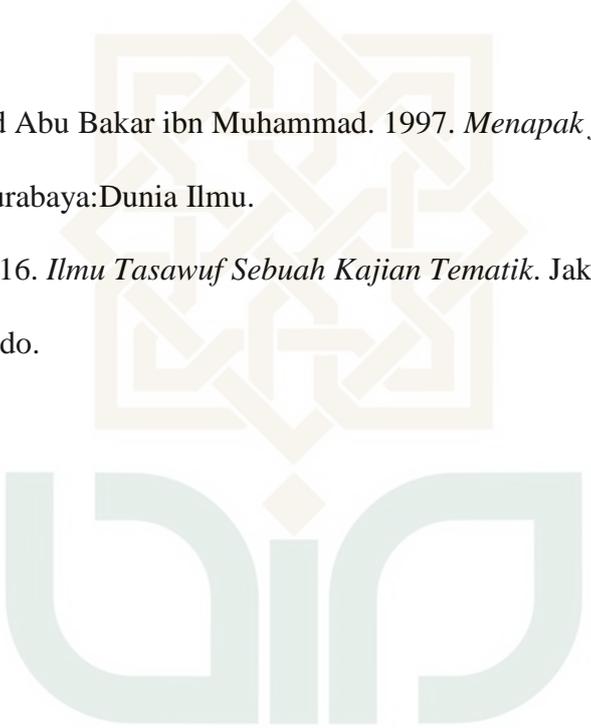
Zikra.

Syata, As Sayid Abu Bakar ibn Muhammad. 1997. *Menapak jejak kaum*

sufi.Surabaya:Dunia Ilmu.

Zaprul Khan. 2016. *Ilmu Tasawuf Sebuah Kajian Tematik*. Jakarta: Pt Raja

Grafindo.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Skripsi

Liana, Cumila Reni. 2002. "*Sejarah Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah Di Temanggung*". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Mahfudoh. 2004. "*Keterlibatan kaum tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah dalam pemberontakan Rskyt Banten*". Yogyakarta : UN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Puspita, Yuliana Penta. 2005. "*Manunggaling kawula gusti dalam serat sitijenar karya raden sasra widjaja*". Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Sujarwo, Eli. "*pelaksanaan dakwah tarekat qadiriyah wa naqsabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri pondok pesantren darul ulum rejosopeterongan jombang jawa timur*". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Zarqo', Zuhuruz. 2006. "*Makna Simbol Dalam Upacara Manaqib Tarekat Qadiriyah wa Naqsabandiyah di Desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Brebes*". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Siamsiani

NIK : 1602215001950001

Tempat, Tgl Lahir : OKI, 10 Januari 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Satatus : Belum Kawin

Agama : Islam

Umur : 22 Tahun

Alamat Rumah : Jl. Parkit, Des. Balian Makmur, kec. Mesuji Raya, Kab.
Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Alamat di Yogyakarta : Jl. Kh Ali Maksum po.box 1192 Krapyak Bantul,
panggung Harjo Yogyakarta

No. Hp : 085-764-447-862

E-mail : nursiamsiani49@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. 2000-2006 : SDN , Balian Makmur
2. 2006-2009 : MTS Raudlatul Huda
3. 2009-2012 : MA Raudlatul Huda
4. 2012-2016 : UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kondisi sosial keagamaan di desa Dawung Pulisen Boyolali?
2. Bagaimana sejarah lahirnya tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah?
3. Siapa yang membawa tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di Desa Dawung Pulisen Boyolali?
4. Apakah anda merasa lebih tenang, nyaman, dan yakin setelah mengikuti bebrapa pengkajian tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah?
5. Apa yang membuat yakin untuk mengikuti tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah?
6. Bagaimana respon masyarakat pada saat itu?
7. Bagaimana caranya membuat para jama'ah semakin aktif dalam suatu kegiatan?
8. Apakah ada perubahan setelah anda mengikuti tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah?
9. Bagaimana si rasanya berada di dekat Allah atau diri anda dekat kepada Allah?
10. Apa tujuan mengikuti tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah?



Pembacaan sholawat sekaligus tahlil bersama



Bacaan manaqib sekalian bacaan sholawat tarekatl dan khatam qur'an

